



Lukman Nasution¹
 Seila Rizkina²

PERAN SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MEDAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 guru. Penelitian yang dilakukan menggunakan riset kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis, analisis korelasi dan koefisien determinasi. Namun sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa supervisi manajerial kepala sekolah secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini diperoleh dari hasil nilai $t_{hitung} = 16,607$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah $= 1,984$. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,607 > 1,984$). Adapun besarnya nilai uji koefisien determinasi didapat nilai R sebesar 0,864 Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu supervisi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan (korelasi) yang kuat sebesar 86,4%. Besarnya adjusted R^2 yang dihasilkan 0,743 artinya sebesar 74,3% variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstract

This research aims to determine the role of the principal's managerial supervision on teacher performance at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. The object of this research is the teacher and also the sample in this research. The population in this study was 121 teachers. The research was conducted using quantitative research with survey methods and an explanatory approach. The data collection technique used was a questionnaire and then analyzed using simple linear regression analysis to test hypotheses, correlation analysis and coefficient of determination. However, previously a validity and reliability test was carried out. Based on the results of this research, the principal's managerial supervision statistically has a significant effect on teacher performance. This is obtained from the results of the $t_{count} = 16.607$ while the t_{table} at the 5% significance level is $= 1.984$ because $t_{count} > t_{table}$ ($16.607 > 1.984$). As for the value of the coefficient of determination test, the R value was 0.864. This shows that the independent variable, namely the managerial supervision of the school principal, has a strong relationship (correlation) of 86.4%. The resulting adjusted R^2 is 0.743, meaning that 74.3% of the independent variables contribute an effective influence to the dependent variable while the remaining 25.7% is influenced by other factors.

Keywords: Managerial Supervision, Principal, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Negara maju dan bermartabat adalah negara yang memiliki sumber daya manusia (SDM) pendidikan yang unggul, handal dan bebas korupsi. Untuk menjadi sumber daya pendidikan yang berkualitas membutuhkan SDM yang mampu mengatasi masalah negara sendiri.

¹ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

² Universitas Al Washliyah Medan

email: lukmanumnaw@gmail.com¹, seilarizkina@gmail.com²

Berdasarkan laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report - HDR) United Development Programme 1999-2017), Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index - HDI) Indonesia berada pada peringkat ke 116 dari 156 negara di dunia dengan indeks sebesar 0,694.

Disamping kualitas dan daya saing SDM di Indonesia yang rendah tampaknya berkaitan erat dengan kinerja mutu pendidikan. Hal ini ditandai dengan hasil uji kompetensi guru (UKG), hanya sebanyak tujuh provinsi mendapat nilai terbaik dalam penyelenggaraan uji kompetensi guru (UKG) tahun 2015. Nilai yang diraih tersebut merupakan nilai yang mencapai standar kompetensi minimum (SKM) yang ditargetkan secara nasional, yaitu rata-rata 55. Tujuh provinsi tersebut adalah DI Yogyakarta (62,58), Jawa Tengah (59,10), DKI Jakarta (58,44), Jawa Timur (56,73), Bali (56,13), Bangka Belitung (55,13), dan Jawa Barat (55,06). Uji kompetensi guru (UKG) tahun 2015 menguji kompetensi guru untuk dua bidang yaitu pedagogik dan profesional. Rata-rata nasional hasil UKG 2015 untuk kedua bidang kompetensi itu adalah 53,02. Selain tujuh provinsi di atas yang mendapatkan nilai sesuai standar kompetensi minimum (SKM), ada tiga provinsi yang mendapatkan nilai di atas rata-rata nasional, yaitu Kepulauan Riau (54,72), Sumatera Barat (54,68), dan Kalimantan Selatan (53,15). (Nasution, 2024:1)

Nasution (2023:3971) guru memegang peranan penting dalam menentukan pembangunan pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dibutuhkan guru yang profesional, karena profesionalisme guru menduduki posisi sentral dan strategis. Guru adalah salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mulyasa (2013:24) berpendapat bahwa guru merupakan salah satu faktor penting dalam keseluruhan sistem pendidikan, disamping faktor lainnya. Dalam praktiknya, jabatan dan pekerjaan guru bukan hal yang mudah, jabatan dan pekerjaan guru memerlukan keahlian khusus yang tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang. Tugas utama seorang guru sebagai tenaga kependidikan di sekolah adalah menyalurkan informasi berupa pengetahuan yang dijadikan bekal oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan ke jenjang selanjutnya. Tindakan guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan inilah yang sering disebut kinerja.

Dalam mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan ditemukan beberapa permasalahan di dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yang menyebabkan tugas manajerial kepala sekolah tidak terlaksana dengan optimal, diantaranya perencanaan, kesulitan yang dihadapi oleh kepala sekolah di dalam membuat perencanaan adalah kepala sekolah kesulitan di dalam menghimpun pendapat-pendapat dari guru maupun staf untuk membuat keputusan dalam suatu perencanaan karna minimnya budaya inisiatif dari guru maupun staf untuk memberikan pendapatnya. Pengarahan, kesulitan yang dihadapi adalah perbedaan cara pandang, kebiasaan-kebiasaan, kemauan dan keterampilan guru membuat sulit kepala sekolah dalam usaha menyatukan visi dan misi menuju tercapainya tujuan

sekolah. Pengawasan, kesulitan yang dihadapi adalah banyaknya beban tugas administratif yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah menyebabkan kurang fokusnya pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program sekolah. Minimnya hubungan sekolah dengan masyarakat menyebabkan persepsi masyarakat memposisikan guru sebagai kunci utama keberhasilan atau kegagalan pendidikan. Kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap program sekolah.

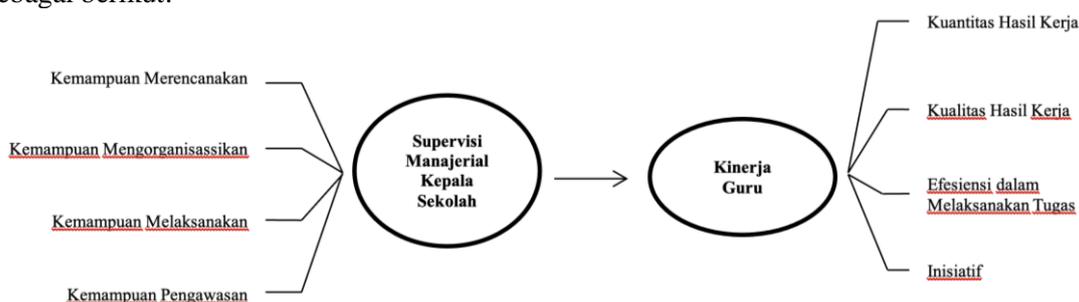
Berdasarkan pengamatan terhadap fenomena supervisi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru belum maksimal sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peran supervisi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan eksplanatif. Menurut Sugiyono (2016:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kriyantono (2012:55) riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Menurut Kriyantono (2012:60), survei eksplanatif adalah metode set yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Dalam penelitian ini, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian. (Noor, 2013:145). Maka populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dijadikan sumber data yang diharapkan dapat memberi data-data yang dibutuhkan dalam proses penyebaran angket penelitian yang berisikan pertanyaan/ Pernyataan yang dijawab responden penelitian.

Populasi menurut Arikunto (2014:107) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang diterapkan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan yang berjumlah 121 guru. Berikut ini model penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis, analisis korelasi dan koefisien determinasi. Namun sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat

diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Variabel	Pearson Correlation	Hasil	CA	Hasil
Supervisi Manajerial Kepala Sekolah (X)	0,754	Valid	0,865	Reliabel
	0,750	Valid		
	0,410	Valid		
	0,835	Valid		
	0,505	Valid		
	0,875	Valid		
	0,867	Valid		
Kinerja Guru (Y)	0,409	Valid	0,865	Reliabel
	0,738	Valid		
	0,777	Valid		
	0,743	Valid		
	0,739	Valid		
	0,779	Valid		
	0,573	Valid		

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Uji parsial (t) dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dan berdasarkan nilai signifikansi.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$Sig < 0,05$ = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$Sig > 0,05$ = variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun hasil uji-t secara ringkas dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel} (5%)	Sig
Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	16,607	1,984	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji-t dari variabel supervisi manajerial kepala sekolah memiliki nilai $t_{hitung} = 16,607$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 1,984 Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (16,607 > 1,984). Artinya variabel supervisi manajerial kepala sekolah secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Setelah memperoleh nilai koefisien b serta persamaan garis regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel supervisi manajerial kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan cara menghitung koefisiennya sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.743	2.701	2.045

a. Predictors: (Constant), Supervisi Manajerial Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas diperoleh besarnya nilai R sebesar 0,864 Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu supervisi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan (korelasi) yang kuat sebesar 86,4%. Besarnya adjusted R² yang dihasilkan 0,743 artinya sebesar 74,3% variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil olahan SPSS yang telah dikemukakan diatas, diperoleh hasil uji-t dari variabel supervisi manajerial kepala sekolah memiliki nilai $t_{hitung} = 16,607$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 1,984 Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,607 > 1,984$). Artinya variabel supervisi manajerial kepala sekolah secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini senada dengan penelitian Meidiana, dkk (2020), Dedik Iwan Setiawan, dkk (2021) yang menyatakan bahwa supervisi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti bahas diatas bahwa supervisi manajerial kepala sekolah secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di MAN 1 Medan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pertama, penelitian ini terbatas hanya meneliti variabel supervisi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti diluar penelitian ini. Kedua, penelitian ini terbatas hanya pada satu sekolah/madrasah aliyah terkait, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti secara luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dedik Iwan Setiawan, Taufiq Harris. (2021). *Pengaruh Supervisi Manajerial Dan Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Gugus Sekolah Ii Purwodadi Pasuruan*.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar. (2020). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan). Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, Lukman & Seila Rizkina. (2023). *Pemberdayaan Guru Melalui Peningkatan Profesionalisme Kinerja Guru*. *Community Development Journal*. Vol. 4, No. 2, Juni 2023, Hal. 3971-3976
- Nasution, Lukman. (2024). *Supervisi Akademik Pengawas Berbasis Total Quality Management di Sekolah Dasar*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.